

**MANFAAT MURROTAL DALAM MENURUNKAN TINGKAT
ANSIETAS PASIEN PRE OPERASI *SECTIO CAESAREA*:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

**MUHAMAD LUTFI HIDAYAT
1811604007**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

**MANFAAT MURROTAL DALAM MENURUNKAN TINGKAT
ANSIETAS PASIEN PRE OPERASI *SECTIO CAESAREA*
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Terapan Kesehatan
Pada Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:

**MUHAMAD LUTFI HIDAYAT
1811604007**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN STATUS FISIK ASA DENGAN WAKTU PULIH SADAR
PADA PASIEN PASCA ANESTESI UMUM DI RS PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

**MUHAMAD LUTFI HIDAYAT
1811604007**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal:

30 Juni 2022



Pembimbing

(Vita Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep)

MANFAAT MURROTAL DALAM MENURUNKAN TINGKAT ANSIETAS PASIEN PRE OPERASI *SECTIO CAESAREA*: *LITERATURE REVIEW*¹

Muhamad Lutfi Hidayat², Vita Purnamasari³

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien yang akan dilakukan tindakan *Sectio Caesarea* akan menggunakan teknik anestesi Spinal. Tindakan operasi *sectio caesarea* sering menimbulkan masalah psikologis pada pasien yaitu rasa takut yang berdampak pada kecemasan. Upaya untuk menurunkan tingkat anisetas pada pasien yang hendak dilakukan operasi harus dapat ditangani oleh penata anestesi saat fase pre operasi. Salah satu Teknik distraksi yaitu terapi music. Terapi murrotal Al-Qur'an menjadi bagian dari terapi musik karena murrotal Al-Qur'an dapat diartikan sebagai rekaman suara Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang Qori' (pembaca Al-Qur'an).
Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh murrotal dalam menurunkan tingkat ansietas pasien pada saat pre operasi dengan metode *literature review*.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah *literature review* dengan jurnal yang didapatkan dari *PubMed* dan *Google Scholar* yang diterbitkan pada tahun 2016-2021.

Hasil: sebanyak 4 penelitian yang layak untuk dilakukan *review* dan mengatakan bahwa murrotal dapat menurunkan tingkat ansietas pasien pre operasi *sectio caesarea*.

Kesimpulan: murrotal dapat menurunkan tingkat ansietas pada pasien pre operasi *sectio caesarae* yang ditandai dengan perubahan psikologis pasein kearah yang lebih positif.

Kata Kunci : murrotal, ansietas, pre operasi, *sectio caesarea*

Halaman : xi, 49 halaman, 2 gambar, 4 tabel, 3 lampiran

¹Judul Skripsi

² Mahasiswa Diploma IV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Diploma IV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE BENEFITS OF MURROTAL IN REDUCING ANXIETY LEVELS IN PREOPERATIVE SECTIO CAESAREA PATIENTS: A LITERATURE REVIEW¹

Muhamad Lutfi Hidayat², Vita Purnamasari³

ABSTRACT

Background: Spinal anesthetic techniques will be used on patients undergoing Sectio Caesarea. Sectio caesarea surgery often causes psychological problems in patients, namely fear that has an impact on anxiety. Efforts to reduce the level of anxiety in patients undergoing surgery must be handled by the anesthesiologist during the preoperative phase. One of the distraction techniques is music therapy. Murrotal Al-Qur'an therapy is part of music therapy because murrotal Al-Qur'an can be interpreted as a sound recording of the Qur'an sung by a Qori '(reader of the Qur'an).

Objective: This study aims to determine how the effect of murrotal in reducing the level of patient anxiety at the time of preoperative with the literature review method. **Method:** The study was a literature review with journals obtained from PubMed and Google Scholar published in 2016-2021.

Result: Reviewing up to 4 studies reveals that murrotal can lessen preoperative sectio caesarea patients' anxiety.

Conclusion: Murrotal can reduce anxiety levels in preoperative sectio caesarea patients which is characterized by psychological changes in patients in a more positive direction.

Keywords : Murrotal, Anxiety, Preoperative, Sectio Caesarea

Pages : xi, 47 Pages, 2 Figures, 4 Tables, 3 Appendices

¹Thesis title

²Diploma IV Nursing Anesthesiology Student, Faculty of Health Sciences, Aisyiyah University, Yogyakarta

³Lecturer of Diploma IV Nursing Anesthesiology Student, Faculty of Health Sciences, Aisyiyah University, Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pembedahan adalah sebuah proses invasif dengan insisi dilakukan pada tubuh. Pembedahan dilakukan pada klien ketika terapi terbaik untuk gangguan yang dialaminya berupa perbaikan, pengangkatan, atau penggantian jaringan atau organ tubuh (Rosdahi & Kowalski, 2014). Pembedahan atau operasi merupakan salah satu tindakan pengobatan yang menggunakan teknik invasif dengan membuka bagian tubuh yang akan ditangani melalui sayatan yang diakhiri dengan penutupan dan penjahitan luka. Pembedahan dilakukan karena beberapa alasan seperti diagnostik (biopsi, laparotomi, eksplorasi), kuratif (eksisi massa tumor, pengangkatan apendiks yang mengalami inflamasi), reparatif (memperbaiki luka multiple), rekonstruksi dan paliatif (Talindong & Minarsih, 2020). Data WHO (World Health Organisation)

bahwa selama lebih dari satu abad, perawatan bedah telah menjadi komponen penting dari perawatan kesehatan di seluruh dunia. WHO mengatakan setiap tahun ada 230 juta tindakan bedah dilakukan di seluruh dunia. Data Tabulasi Nasional Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2019, menjabarkan bahwa tindakan bedah menempati urutan ke-11 dari 50 pola penyakit di Indonesia dengan persentase 12,8% dan diperkirakan 32% diantaranya merupakan bedah mayor, dan 25,1% mengalami kondisi kejiwaan serta 7% mengalami kecemasan (Kemenkes, 2020).

Ansietas sering terjadi pada pasien yang akan dilakukan tindakan pembedahan, salah satunya *sectio caesarea*. *Sectio Caesarea* merupakan salah satu tindakan medis dimana dilakukan suatu pembedahan guna

melahirkan anak lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus (Warsono *et al.*, 2019). Selain itu, *sectio caesarea* merupakan kelahiran janin melalui jalur abdominal (laparotomi) yang memerlukan insisi ke dalam uterus (histerotomi). Adanya insisi dan jaringan yang rusak menyebabkan sensasi rasa nyeri (Astutik & Kurlinawati, 2017).

Pasien yang akan dilakukan tindakan *Sectio Caesarea* akan menggunakan teknik anestesi Spinal. Anestesi spinal merupakan teknik anestesi regional yang dihasilkan dengan menghambat saraf spinal di dalam ruang subaraknoid oleh zat-zat anestetik lokal. Teknik anestesi spinal banyak digunakan karena merupakan teknik yang sederhana, efektif, aman terhadap sistem saraf tidak menyebabkan konsentrasi plasma yang berbahaya, memberikan tingkat analgesia yang kuat, pasien tetap sadar, relaksasi otot cukup, perdarahan

luka operasi lebih sedikit, risiko aspirasi pasien dengan lambung penuh lebih kecil dan juga pemulihan fungsi saluran pencernaan lebih cepat (Vinet & Zhedanov, 2016). Sebelum diberikan tindakan Spinal, pada fase pre operasi pasien akan dilakukan pengkajian pre operasi salah satunya yaitu pengkajian kecemasan. Dalam tahap pre operasi penata diharapkan dapat melakukan pengkajian terhadap fungsi fisiologis dan psikologis yang menentukan keberhasilan dan kesuksesan suatu operasi (Huda, 2016). Salah satu pengkajian dari penjelasan diatas, mengkaji fungsi psikologis dan ansietas termasuk dalam kriteria pengkajian psikologis. Ansietas atau kecemasan adalah suatu perasaan takut yang tidak menyenangkan oleh seseorang sampai membuat perasaan menjadi negative mulai dari perasaan kecewa, khawatir dan bingung (Alimuddin, 2020).

Tindakan operasi *sectio caesarea* sering menimbulkan masalah psikologis pada pasien yaitu rasa takut yang berdampak pada kecemasan yang dapat menyebabkan menurunnya kondisi misal gangguan pada organ reproduksi yaitu kondisi pada rahim, adanya gangguan aliran darah dan kebutuhan oksigenasi bahkan rasa tidak nyaman atau nyeri (Safitri & Agustin, 2020).

Upaya untuk menurunkan tingkat anisetas pada pasien yang hendak dilakukan operasi harus dapat ditangani oleh penata anestesi saat fase pre operasi. Hal yang dapat dilakukan untuk menangani ansietas melalui cara yaitu farmakologis dengan cara pemberian obat anti-ansietas serta non-farmakologis. Pendekatan farmakologi lebih mahal dan berpotensi mempunyai efek yang kurang baik. Sedangkan metode non farmakologi lebih murah, sederhana, efektif, dan tanpa efek yang

merugikan. Salah satu tindakan non farmakologi yang dapat dilakukan mandiri oleh penata untuk menangani ansietas adalah teknik distraksi (Huda, 2016). Salah satu Teknik distraksi yaitu terapi musik, musik dapat mengurangi nyeri, depresi, pergolakan, dan agresi serta meningkatkan relaksasi dan suasana hati yang positif. Musik adalah bagian integral dalam peribadatan lintas budaya dan agama mampu menenangkan jiwa, menjadi sarana untuk memusatkan diri pada kesadaran spiritual, serta mengangkat seseorang pada sebuah situasi damai, hening, dan sadar akan diri sendiri (Huda, 2016). Kepercayaan spiritual pun memainkan peranan penting dalam menghadapi ansietas. Salah satu terapi yang menjadi bagian dari terapi musik dan terapi spiritualitas adalah terapi murrotal Al-Qur'an. Terapi murrotal Al-Qur'an menjadi bagian dari terapi musik karena

murrotal Al-Qur'an dapat diartikan sebagai rekaman suara Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang Qori' (pembaca Al-Qur'an) (Huda, 2016).

Terapi religi dapat mempercepat penyembuhan, hal ini telah dibuktikan oleh berbagai ahli seperti yang telah dilakukan Ahmad al Khadi, direktur utama Islamic Medicine Institute for Education and Research di Florida, Amerika Serikat. Dalam konferensi tahunan ke XVII Ikatan Dokter Amerika wilayah missouri AS, Ahmad Al-Qadhi melakukan presentasi tentang hasil penelitiannya dengan tema pengaruh Al-Quran pada manusia dalam perspektif fisiologi dan psikologi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil positif bahwa mendengarkan ayat suci Al-Quran memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan ketegangan urat saraf reflektif dan hasil ini tercatat dan terukur secara kuantitatif dan kualitatif

oleh sebuah alat berbasis pengkajian tentang penyakit-penyakit mental (Hapsari *et al.*, 2019).

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh murrotal dalam menurunkan tingkat ansietas pasien pada saat pre operasi?”

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh murrotal dalam menurunkan tingkat ansietas pasien pada saat pre operasi berdasarkan dengan penelusuran literatur.

METODE PENELITIAN

A. Strategi Pencarian Literatur

1. Analisis Masalah

Penelitian ini telah menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*. Yang dikembangkan dalam format PICOST (*Population/Patient, Intervention, Comparison, Outcome, Study, Time*). Pencarian Literatur jurnal metode PICOST :

<i>Population</i>	Pasien Pre
<i>/Exposure</i>	Operasi <i>Sectio Caesarea</i>
<i>Intervention</i>	Terapi Murrotal
<i>Comparison</i>	Tidak ada
<i>Outcomes</i>	Penurunan Tingkat Ansietas
<i>Study</i>	Quasy Eksperimantal, Kualitatif
<i>Time</i>	1 Januari 2016 – 1 Januari 2021

2. Kata Kunci dan *Database* Penelitian ini menggunakan 2 *database* yakni *Pubmed* dan *Google Scholar* dan menggunakan keyword *murrotal AND anxiety OR sectio caesarea*

B. Kriteria *Literature*

1. Kriteria Inklusi

- a) Artikel atau jurnal berupa *free fulltext*.

- b) Jurnal atau artikel menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.

- c) Jurnal atau artikel yang diterbitkan dalam rentan waktu 5 tahun.

2. Kriteria Eksklusi

- a) Judul jurnal dalam Bahas Inggris tetapi isi jurnal dalam Bahasa selain Bahasa Inggris.

- b) Naskah dalam bentuk abstrak atau tidak dapat diakses.

C. Seleksi *Literature* (PRISMA)

1. Hasil Pencarian

Seleksi pencarian jurnal dapat dibagi menjadi beberapa tahapan pada diagram prisma yakni identifikasi, skrining, kelayakan dan diterima. Dan tahap selanjutnya dilakukan kritis oleh penulis mengenai artikel atau jurnal yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi yang telah

ditentukan dan dapat diterima sehingga mendapatkan 4 jurnal terpilih.

2. Proses Pengumpulan Data

- a. Dalam penyusunan *literature review* sesuai dengan topik penelitian “Manfaat Murrotal Dalam Menurunkan Tingkat Ansietas Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea*”.
- b. Menentukan kata kunci /*keyword* dan kriteria *literature* yang dapat digunakan menggunakan PICOST sesuai topik penelitian
- c. Menentukan *database* yang akan digunakan yakni dengan menggunakan *Pubmed* dan *Google Scholar*
- d. Melakukan penyisiran *literature* dengan menggunakan *Guideline PRISMA* dan untuk penilaian

kelayakan jurnal menggunakan *JBICritical Appraisal*

- e. Melakukan analisis *literature* dan hasil pelaporan pada *literature*.

HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan penelusuran *literature* pada *database Pubmed* dan *Google Scholar*, jurnal yang sesuai dengan *keyword PICOST* selanjutnya diseleksi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan sehingga mendapatkan jurnal akhir yang digunakan pada penelitian ini yakni sebanyak 4 jurnal dengan terbagi menjadi dua kategori yaitu 3 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional.

PEMBAHASAN

1. Analisis Setelah Diberi Terapi Murrotal Pasien Berubah Lebih Tenang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri & Ulfa, 2018) menyebutkan bahwa hasil penelitian rata-rata tingkat kecemasan responden sebelum dilakukan terapi murottal Al-Qur`an adalah 42,59 dan sesudah dilakukan 15,23. Dengan spesifikasi, sebelum diberikan terapi murrotal pasien yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 4,5% dan kecemasan berat 95,5%, kemudian setelah diberikan terapi murrotal pasien yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 90,9% dan kecemasan sedang 9,1%. Terapi ini memberikan dampak psikologis kearah positif sebab ketika murottal Al-Qur`an diperdengarkan dan sampai ke otak, maka murottal Al-Qur`an ini akan diterjemahkan oleh otak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Al-Kaheel ,2011) dalam jurnal (Aditya

Rahman *et al.*, 2017; Azzahroh *et al.*, 2020; Saputri & Ulfa, 2018) bahwa mendengarkan ayat suci Al-Qur`an memiliki pengaruh mendatangkan ketenangan dan menurunkan ketegangan urat saraf reflektif serta dapat memberikan ketenangan jiwa dan penyembuhan penyakit sama halnya dengan penelitian yang dilakukan (Handayani, 2014) dalam jurnal (Aditya Rahman *et al.*, 2017; Azzahroh *et al.*, 2020; Saputri & Ulfa, N.D.) dimana didapatkan adanya perbedaan rerata penurunan tingkat kecemasan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal, juga terjadi penurunan kecemasan pada ibu post operasi *sectio caesaria*. Dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya perubahan yang terjadi terhadap pasien sebelum dan sesudah diberikan terapi murrotal Al-Qur`an yang ditandai dengan perubahan rata-

rata tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi diperoleh data sebanyak 42,59 dan sesudah dilakukan terapi berubah menjadi 15,23. Dapat disimpulkan bahwa terapi ini memberikan dampak psikologis kearah positif.

2. Analisis Setelah Diberi Terapi Murrotal Dapat Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pasien

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Azzahroh *et al.*, 2020) menyebutkan bahwa dengan mendengarkan Murrotal Al-Qur'an dapat meningkatkan kepercayaan diri dan berpikir positif untuk siap dilakukan tindakan operasi *Caesar* dengan sedikit mengurangi kekhawatiran yang selama ini pasien rasakan. Ibu preoperasi *sectio caesarea* yang mengalami tingkat kecemasan sedang setelah diberi terapi murottal Al-Qur'an berubah menjadi tingkat kecemasan ringan, begitu juga

pada ibu dengan tingkat kecemasan berat berubah menjadi tingkat kecemasan sedang. Hal ini disebabkan oleh adanya dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an maka ibu menjadi tenang dan pasrah bahwa semuanya hanya milik Allah semata. Meskipun tidak mengerti dan tidak memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an tersebut, karena adanya rasa ikhlas dan pasrah, menjadikan ibu siap menghadapi risiko yang terjadi setelah dilakukannya operasi SC. Berdasarkan hasil didapatkan pasien yang mempunyai tingkat kecemasan sedang masih mengalami tingkat kecemasan sedang, akan tetapi berdasarkan hasil mengalami penurunan. Hal ini disebabkan adanya kurang konsentrasi dalam mendengarkannya sehingga proses penurunan yang terjadi hanya sedikit. Adanya pikiran negatif selalu menghantui khususnya pada pasien yang sudah pernah melahirkan bahwa

sebelumnya dengan melahirkan normal pun proses penyembuhannya lama, bisa jadi jika operasi SC akan lebih lama sehingga ibu sulit untuk mengurus diri dan anaknya, disamping itu pasien takut kalau anaknya mengalami kelainan, faktor lain yaitu dimana pasien jauh dari orang terdekat khususnya suami dan orang tua sendiri sehingga tidak ada yang memberikan support dan merasa tidak akan ada yang membantu setelah dilakukan tindakan operasi yang pada akhirnya meskipun sudah diberikan terapi Murottal Al-Qur'an ibu tetap merasa takut dan khawatir. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Handayani, 2014) dalam jurnal menurut (Azzahroh *et al.*, 2020), hasil uji *paired t test* menunjukkan bahwa ada perbedaan rerata penurunan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal dengan nilai *p value* < α (0,000<0,05). Hal itu disebabkan oleh

karena ibu bersalin yang mendengarkan murottal mengalami ketenangan dan kenyamanan selama mendengarkan murottal yang berdampak ketenangan lanjutan setelah diperdengarkannya murottal. Begitu juga dengan hasil penelitian Riyadhhi (2014), hasil analisis uji statistik *Paired Sample T Test* diperoleh nilai *p value* adalah 0,000, dengan demikian *p value* < α (0,000<0,05) maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal Al- Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi. Berdasarkan hasil tersebut disamping dilakukan terapi murottal Al-Qur'an, perlu tindakan lain seperti halnya melakukan relaksasi dan adanya kolaborasi dengan dokter untuk memberikan obat anti kecemasan sesuai kebutuhan.

3. Analisis Setelah Diberi Terapi Murrotal Dapat Mempengaruhi Kecemasan Pasien

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Simamora *et al.*, 2018) menyebutkan bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap kelompok eksperimen sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an di dapatkan dari data tingkat kecemasan responden yang bervariasi. Dengan spesifikasi pasien yang sebelum diberi tindakan pemberian terapi murrotal yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 20,0% dan kecemasan berat 80,0%. Kemudian setelah diberikan terapi murrotal didapatkan pasien yang tidak cemas sebanyak 33,3%, pasien yang mengalami cemas ringan 46,7% dan pasien yang mengalami cemas sedang sebanyak 20,0%. Berdasarkan hasil uji wilcoxon diperoleh nilai *P value* adalah 0,001, dengan demikian $P\ value < \alpha$

($0,001 < 0,005$) maka H_a diterima dan berdasarkan hasil uji Mann Whitney diperoleh nilai *P value* adalah 0,000, dengan demikian $P\ value < \alpha$ ($0,000 < 0,005$) maka H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Panyabungan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Enriyani, 2010) dalam jurnal (Simamora *et al.*, 2018) yang menyebutkan adanya pengaruh murottal Al-Qur'an dengan penurunan tingkat kecemasan. Yaitu terapi non farmakologi seperti suara tartil Al-Qur'an yang dapat menurunkan tingkat kecemasan berupa penambahan arus listrik otot kulit, perubahan daya tangkap kulit. Perubahan tersebut menunjukkan adanya relaksasi atau penurunan ketegangan urat saraf dan pelonggaran pembuluh nadi, penambahan kadar darah dalam kulit dan

penurunan frekuensi denyut jantung (Siswanto dkk, 2010) dalam jurnal (Simamora *et al.*, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terapi ini memberikan dampak psikologis kearah positif sebab ketika murottal Al-Qur`an diperdengarkan dan sampai ke otak, maka murottal Al-Qur`an ini akan diterjemahkan oleh otak.
2. Terdapat perbedaan pengaruh murrotal kepada kecemasan pasien yang diberikan terapi murrotak dan pasien yang tidak diberikan murrotal
3. Kecemasan sangat mempengaruhi persepsi dan membuat paseien tidak dapat memikirkan hal lain. Kecemasan yang parah dapat dipicu karena respon perilaku

dengan kecemasan secara berlebihan, firasat buruk, bahkan yang dibayangkan dalam mimpi. Sedangkan respon fisiologis memicu naiknya denyut nadi, sesak napas, bahkan sakit kepala.

B. SARAN

Hasil penelitian skripsi *literature review* mengenai manfaat murrotal dalam menurunkan tingkat ansietas pasien pre operasi *sectio caesarea* yang nasional maupun internasional masih ada beberapa yang menunjukkan hasil tanpa mencantumkan berapa derajat elevasi kaki yang dilakukan. Perlu dilakukannya penelitian yang lebih mendalam mengenai derajat elevasi kaki yang dapat diberikan dalam

mengatasi masalah ketidakstabilan tekanan darah penelitian setelah dilakukan spinal anestesi pada pasien *sectio caesarea*.

Menghadapi Ujian Praktik Laboratorium Di Universitas Hasanuddin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Rahman, T., Mohdari, M., & Prasetyo, A. (2017). *Murottal Therapy To Anxiety Levels Of Patients Pre-Operative At Sari Mulia Hospital Banjarmasin*. 6.
- Aini, D. N., Wulandari, P., & Astuti, S. P. (2018). *Pengaruh Terapi Murrotal Al- qur'an Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Cemaka RSUD dr. H. Soewondo Kendal*. 1(1).
- Alimuddin, A. (2020). *Analisis Perbedaan Rerata Skor Ansietas Mahasiswa Keperawatan Kelas Kerjasama Dengan Reguler Dalam Menghadapi Ujian Praktik Laboratorium Di Universitas Hasanuddin.*
- Almira, D. N. (2020). *Prevelensi Kejadian Post Operative Nausea And Vomiting (PONV) Pada Pasien Sectio Caesarea Yang Menggunakan Anestesi Spinal Di RSIA Sitti Khadijah I Periode Januari 2020.*
- Anggraeni, F. P. (2019). *Hubungan Intensitas Nyeri Dengan Produksi ASI Pada Ibu Post.*
- Artawan, I. M., Yulianto Sarim, B., Sagita, S., & Etty Dedi, M. A. (2021). *Perbandingan Anestesi Spinal Menggunakan Bupivakain Hiperbarik Dengan Levobupivakain Isobarik Pada Seksio Sesarea*. 4(2).
- Astutik, P., & Kurlinawati, E. (2017). *Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan*

- Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Delima RSUD Kertosono. 6(2).*
- Azzahroh, P., Hanifah, A., & Nurmawati, N. (2020). *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019 (Vol. 3, Issue 2).*
- Djari, T. O. S., Artawan, I. M., Woda, R. R., & Sihotang, J. (2021). *Pencegahan Kejadian Hipotensi Pasca Anestesi Spinal Pada Pembedahan Seksio Sesarea. 9(1).*
- Giovano, M. R. (2019). *Perbandingan Efikasi Epidural Infus Kotinyu Ropivakain 0,125% Dan Fentanyl 1,25 MCG/ML Dengan Bupivacain 0,125% Dan Fentanyl 1,25 MCG/ML Sebagai Analgesia Paska Operasi.*
- Hapsari, S. T., Widyastuti, Y., & Wardani, I. K. (2019). *Upaya Penurunan Kecemasan Melalui Terapi Murrotal Pada Asuhan Keperawatan Pasien Pre Operasi. 15(1).*
- Hayat, A. (2017). *Kecemasan Dan Metode Pengendaliannya. 12(1).*
- Huda, A. M. (2016). *Pengaruh Pemberian Terapi Murrotal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak di RSD dr. Soebandi Jember.*
- Hulu, E. K., & Pardede, J. A. (2016). *Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif Di Rumah Sakit Sari Mutiara Medan. 2(1).*

- Kartini, Fratidhina, & Kurniyati. (2017). *Pengaruh Mendengarkan Murrotal Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Preeklampsia Di RSIA PKU Muhammadiyah Tangerang*. 1(2).
- Kemenkes. (2020). *Pengaruh Hipnosis Lima Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Perawatan Bedah RSUD Pakuhaji*. 1(5).
- Livana, Keliat, B. A., & Putri, Y. S. E. (2016). *Penurunan Tingkat Ansietas Klien Penyakit Fisik Dengan Terapi Generalis Ansietas Di Rumah Sakit Umum*. 8(4).
- Lubis, A. B., Agustian, T., Pohan, D. K., & Siagian, A. (2021). *Anestesi Spinal Untuk Seksio Sesarea Pada Wanita Hamil Dengan Obesitas Morbid*. 4(1).
- Mukhlis, H., & Marini. (2020). *Pengaruh Terapi Murrotal Terhadap Denyut Nadi Dan Pernafasan Pada Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah*. 1(1).
- Nabiho, R. M. (2021). *Faktor - Faktor Mempengaruhi Kecemasan Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea (SC) Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Kabupaten Dairi*. 16(3).
- Nisa, R. M., Livanna, & Arisdiani, T. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Ansietas Pasien Pre Operasi Mayor*. 6(2).
- Phutra, H. (2016). *Pengaruh Terapi Murrotal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta*.

- Putra, A., & Milenia, I. F. (2021). *Systematic Literature Review: Media Komik Dalam Pembelajaran Matematika*. 3(1).
- Putri, A. A. A., Mafiana, & Martadiansyah. (2020). *Perbandingan Persepsi Nyeri Pascaoperasi Sectio Caesarea Pertama Dan Berulang Menggunakan Anestesi Spinal Dengan VAS Score Di RSUD DR. Mohammad Hoesin Palembang*.
- Ramadhani, V. M., Suwarman, & Redjeki, I. S. (2020). *Efek Pemberian Lidokain 2% 1,5 MG/KGBB Intervensi Sebelum Ekstubasi Terhadap Kejadian Batuk Dan Nyeri Tenggorokan Ppada Pasien Yang Dilakukan Dengan Anestesi Umum*.
- Rosdahi, B. C., & Kowalski, M. T. (2014). *Buku Ajar Kperawatan Dasar Vol.2 / Caroline Bunker Rosadhl Dan Mary T. Kowalski* (10th ed.). EGC.
- Safitri, W., & Agustin, W. R. (2020). *Terapi Guided Imaginery Terhadap Penurunan Kecemasan Pasien Preoperasi Sectio Caesarea*. 7(1).
- Saputri, I. N., & Ulfa, R. (2018). *Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Preoperasi Sectio Caesaria Di Rumah Sakit Grand Medistra Lubuk pakam*. 1(1).
- Satriyawati, A. C., Hidayat, S., Wardita, Y., & Arifah, N. (2021). *Terapi Dzikir Jahar Mengurangi Kecemasan Pada Ibu Pre Operasi Sectio Caecarea*. 11(1).
- Simamora, F. A., Daulay, N. M.,

- &Lubis, S. M. (2018). *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi*. 3(2).
- Talindong, A., & Minarsih. (2020). *Pengaruh Pelayanan Kebutuhan Spiritual Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Woodward*. 20(1).
- Tami, R. (2020). *Pengaruh Elevasi Kaki Terhadap Heart Rate Dan Tekanan Darah Pada Ibu Sektio Sesarea Spinal Anestesi Di IBS RSUD Wates*.
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2016). A "missing" family of classical orthogonal polynomials. 53(9).
- Warsono, W., Fahmi, F. Y., & Iriantono, G. (2019). *Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Benson terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea di RS PKU Muhammadiyah Cepu*. 2(1).
- Wulan, E. P. (2020). *Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Ibu Postpartum Dengan Post Sectio Caesarea*. 5(2).
- Yuliani, D. R., Widyawati, M. N., Rahayu, D. L., Widiastuti, A., & Rusmini. (2018). *Terapi Murrotal Sebagai Upaya Menurunkan Kecemasan Dan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Preeklampsia: Literature Review Dilengkapi Studi Kasus*. 8(2).